

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam RPJMD (Renana Pembangunan Jangka Menengah) Kabupaten Majalengka tahun 2018-2023 beberapa isu strategis yang ada di Kabupaten Majalengka yaitu adalah isu kepariwisataan dan budaya. Terkait dengan isu tersebut pemerintah Majalengka telah melakukan evaluasi mengenai permasalahan yang telah terjadi. Diantaranya:

1. Intensitas penyelenggaraan festival kesenian dan budaya yang masih kurang. Karnea belum adanya sarana dan prasarana yang dapat representatif terhadap kebudayaan dan kesenian lokal.
2. Kurang terpromosikannya kebudayaan lokal.
3. Kurang optimalnya pengembangan ekonomi kreatif, pelestarian sejarah dan warisan budaya.

Dalam Peraturan daerah Nomor 8 tahun 2021 tentang renana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten majalengka tahun 2021-2025 dan Nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 1 tahun 2019 tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Majalengka tahun 2018-2023 dijelaskan bahwa kecamatan jatiwangi termasuk Kawasan yang diperuntukan untuk pariwisata kesenian dan kebudayaan kreatif.

Majalengka memiliki banyak kebudayaan dan kesenian, yang beberapa terletak di jatiwangi dan sekitarnya. Beberapa kesenian terletak di jatiwangi di antaranya pengolahan bahan tanah liat yang dijadikan kesenian kerajinan dan pertunjukan, batik jatiwangi yang terdapat di jatiwangi, batik hertielit yang terdapat di panyingkiran, dan kesenian sintren yang ada di jatitujuh. Pengembangan kesenian dan kebudayaan jatiwangi salah satunya diupayakan oleh komunitas Jatiwangi Art Fatory (JaF) yang didukung oleh pemerintah kabupaten. Selain JaF terdapat beberapa sanggar kesenian lain yang terus berupaya melestarikan kesenian dan kebudayaan yang

## **Perancangan Pusat Seni Budaya Majalengka**

*Laporan Tugas Akhir*

---

tersebar dimajalengka yang terhitung terdapat 22 sanggar seni. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan seperti festival rampak genteng, binaraga buruh pabrik genteng, pagelaran musik dari tanah liat, pelatihan kesenian tari, pelatihan kesenian musik tarisional, dll. Dan pada tahun 2019 lalu, majalengka mendapatkan penetapan sebagai Kabupaten Kreatif Indonesia di bidang seni pertunjukan. Akan tetapi, ketersediaan tempat yang ideal dalam mewadahi semua kegiatan tersebut menjadi kendala bagi Pemerintah Kecamatan Jatiwangi dan Kabupaten Majalengka.

Dengan banyaknya kegiatan kesenian dan kebudayaan yang dilaksanakan di jatiwangi dan sekitarnya, maka perlu ada tempat yang dapat menampung dan mewadahi kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya pusat seni dan budaya majalengka ini diharapkan dapat menghimpun semua kegiatan pelestarian kesenian dan kebudayaan dan menjadi destinasi pariwisata kesenian kebudayaan yang ada di majalengka dengan menjadikan jatiwangi sebagai pusat penyelenggaraannya. Hal ini sejalan dengan rencana pemerintah Kabupaten Majalengka yang menjadikan sektor pariwisata serta kesenian dan kebudayaan sebagai sector yang diunggulkan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud

Melakukan perancangan pusat seni budaya majalengka sehingga dapat mengedukasi, memperkenalkan, dan melestarikan kesenian kebudayaan lokal majalengka.

### 1.2.2 Tujuan

- a) Menyediakan wadah yang dapat menghimpun kegiatan kesenian dan kebudayaan di majalengka.
- b) Menciptakan pusat kebudayaan yang dapat menunjukkan identitas arsitektur sunda sebagai budaya majalengka.
- c) Membantu mempertahankan dan melestarikan budaya majalengka.

## 1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menerapkan pusat seni budaya majalengka dapat menjadi daya Tarik wisata majalengka?
- b. Bagaimana membuat pelaku seni dapat tertarik untuk berkumpul di pusat seni budaya majalengka?
- c. Bagaimana menerapkan tema arsitektur sunda dalam perancangan pusat seni budaya majalengka?

## 1.4 Pendekatan Rancangan

Dalam memecahkan rumusan masalah pada perancangan ini, dilakukan 3 pendekatan, yaitu:

- Studi literatur, guna mempelajari dan memecahkan masalah berdasarkan sumber dan referensi yang relevan dan mendukung perancangan.
- Studi Banding, guna mengamati dan mengenali tipologi bangunan sejenis.
- Studi Lapangan, guna memperoleh data yang dapat digunakan dalam menganalisis potensi dan permasalahan yang ada disekitar lahan.

## 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Kegiatan di Pusat Seni dan Budaya ini meliputi:

- Pelestarian kesenian tradisional melalui pameran dan pelatihan kesenian
- Event terkait kesenian
- Diskusi dan meeting
- Pemasaran karya kesenian

Koleksi pada Pusat Seni Kreatif dan Budaya meliputi:

- Batik tradisional majalengka
- Karya lukis seniman majalengka
- Karya seni tanah liat majalengka
- Karya seni kreatif baru
- Pertunjukan kesenian tari majalengka
- Pertunjukan kesenian teater majalengka
- Pertunjukan kesenian music majalengka

## 1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan yang praktikan gunakan pada laporan ini sebagai berikut:

### BAB I                      PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang Kerja Praktik II (dua), maksud dan tujuan, metoda penyusunan laporan serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

### BAB II                     DESKRIPSI PROYEK

Dalam bab ini memuat deskripsi proyek, kajian pustaka dan teori terkait perancangan guna bekal pengetahuan penulis dalam proses perancangan

### BAB III                    ELABORASI TEMA

Dalam bab ini memuat pengertian tema dan interpretasinya, studi preseden tema bangunan sejenis yang akan diaplikasikan pada tipologi yang baru.

**BAB IV**

**ANALISIS**

Pada bab ini berisikan hasil analisis yang meliputi:

- Analisis fungsional, seperti alur aktivitas, program ruang, serta berbagai persyaratan teknis yang berkaitan dengan tipologi bangunan pusat seni.
- Analisis Kondisi Lingkungan, seperti regulasi yang berlaku, memahami potensi dan permasalahan pada lahan, aksesibilitas, dan lain-lain.

**BAB V**

**KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisikan gambar-gambar konsep perancangan yang terdiri dari rencana tapak dan rencana skematik bangunan.